

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Subyek dan Lokasi

Subyek penelitian adalah anggota TIMKES ASY-SYIFA' JOGJAKARTA secara keseluruhan yang berjumlah 58 orang di kantor sekretariat yang berlokasi di Jalan Glagah Sari Yogyakarta.

B. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan subyek satuan-satuan individu yang karakteristiknya hendak diduga (Djarwanto, 1993). Keseluruhan jumlah populasi terpakai sebagai responden penelitian.

Tabel 3.1
Statistik Demografi Pimpinan dan Anggota TIMKES ASY-SYIFA' JOGJAKARTA

Perguruan Tinggi	Pimpinan		Anggota	
	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	-	-	9	-
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta	5	-	18	-
Universitas Ahmad Dahlan	6	1	10	6
Akademi Fisioterapi 'YAB'	-	1	4	-
UIN Sunan Kalijaga	-	-	-	-
Jumlah	60			

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer karena menggunakan angket dan survei secara langsung kepada responden sehingga peneliti mengerti proses kegiatan 'TIMKES ASY-SYIFA' JOGJAKARTA, serta melakukan penyebaran kuesioner yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk responden yang berkaitan dengan penelitian tentang struktur organisasi, kepemimpinan dan inovasi organisasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian bersifat penelitian kuantitatif. Pengambilan data dengan metode survei menggunakan alat kuisisioner yang menggunakan model *likert* dengan pilihan 5 jawaban. Data yang diambil adalah pengaruh kepemimpinan dan struktur orgaisasi terhadap inovasi organisasi.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (Variabel yang mempengaruhi), yaitu kepemimpinan dan Struktur organisasi.

a. Kepemimpinan (X1)

Kepemimpinan merupakan suatu proses mengarahkan orang lain untuk bekerja keras dalam menyelesaikan tugas-tugas yang penting.

Seorang pemimpin yang efektif akan mempengaruhi orang lain untuk melakukan pekerjaan secara antusias dalam mendukung sasaran

performansi organisasional. Variabel atau dimensi yang digunakan untuk mengukur kepemimpinan adalah persepsi anggota terhadap pimpinan mengenai (1), kualitas pribadi (2), pemecahan masalah (3), hubungan terhadap bawahan (Yukl 2005).

b. Struktur Organisasi (X2)

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa. Variabel atau dimensi yang digunakan untuk indikator struktur organisasi adalah persepsi anggota terhadap struktur organisasi antara lain (1) formalisasi (2) kompleksitas (3) sentralisasi/desentralisasi, (Robbins 1994).

2. Variabel Dependen (Variabel yang di pengaruhi / tergantung), yaitu inovasi.

a. Inovasi (Y)

Inovasi adalah memperkenalkan ide baru, barang baru, pelayanan baru dan cara baru lainnya. (Robbins 1994)

(1996) mendefinisikan inovasi yang hubungannya dengan kreativitas adalah: Inovasi atau *innovation* berasal dari kata *to innovate* yang mempunyai arti membuat perubahan atau memperkenalkan sesuatu yang baru. Variabel atau dimensi yang digunakan sebagai indikator dan mengukur Inovasi organisasi adalah persepsi anggota mengenai (1), jumlah produk dan jasa baru yang dihasilkan organisasi (2), keefektifan produk dan jasa baru (3), adaptasi terhadap produk dan jasa baru, (4), pengenalan sistem baru, (Morris Langdon 2006).

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas (*Validity*)

Validitas adalah menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sarannya (Jogianto, 2007). Dalam penelitian ini uji validitas akan di gunakan setelah kuesioner disebar kepada responden penelitian. Uji Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *product moment* yaitu dengan cara menghitung *Koefisien Korelasi Pearson* dari tiap-tiap pernyataan dengan skor total yang diperoleh. *Koefisien korelasi* masing-masing item kemudian dibandingkan dengan angka kritis *r* yang ada pada tabel kritis *r product moment* sesuai dengan derajat kebebasannya dan tingkat signifikansinya ($\text{sig} < 0.05$). Peneliti melakukan uji *face validity* dan *construct validity*. Uji *face*

validity uji ini dilakukan karena peneliti memodifikasi dan membuat sendiri kuesioner sehingga peneliti melibatkan ahli MSDM untuk penilaian secara subyektif kualitas instrumen ini. Dari hasil uji *face validity* alat ukur yang siap digunakan adalah sebanyak 30 item.

2. Uji Reliabilitas (*Reliability*)

Reliabilitas adalah menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurnya. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi (*accurately*) dari pengukur-pengukurnya. Suatu pengukur dikatakan reliabel jika dapat dipercaya. Supaya dapat dipercaya, maka hasil pengukurannya harus akurat dan konsisten (Jogianto, 2007). Uji realibilitas menggunakan metode *alpha cronbach*. Menurut Ghozali (2006) hasil uji reliabilitas dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$.

G. Alat Analisis

Alat analisis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda, yaitu sebuah alat pengukuran uji pengaruh yang memiliki lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dilihat dari variabel penelitian ini mempunyai dua variabel independent (Kepemimpinan dan Struktur Organisasi) dan satu variabel dependent (Inovasi), maka regresi linier berganda adalah alat analisis yang tepat untuk penelitian ini (Jogianto, 2007). Taraf signifikansi analisa yang digunakan sebesar 0,05 yang menunjukkan taraf kepercayaan sebesar 95%. Jika output SPSS variabel hasil analisis

menunjukkan nilai $\text{Sig} < \alpha = 0.05$, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan. Tetapi jika hasil analisis menunjukkan nilai $\text{Sig} > \alpha = 0.05$, maka hasil yang diperoleh adalah tidak signifikan. Persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \mu$$

Di mana :

Y = Inovasi organisasi

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien kemiringan parsial

X_1 = Kepemimpinan

X_2 = Struktur organisasi

μ = Variabel Pengganggu

Uji hipotesis dengan uji t pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing koefisien regresi sebagai penaksir atau penguji signifikan tidaknya hubungan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Bila $t \text{ hitung} < -1 \text{ table}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ table}$, maka H_0 ditolak berarti bahwa antara variabel *independent* yaitu kepemimpinan (X_1), struktur organisasi (X_2) dengan variabel *dependent* inovasi organisasi (Y) terdapat hubungan yang signifikan. Besarnya tingkat signifikansi masing-masing variabel dapat diketahui dengan cara melihat *p value* pada uji t. Apabila *p value* $< \alpha$ (0.05), berarti masing-masing variabel independen signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).